

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam perancangan Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Gula ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan limbah industri gula dilakukan dengan tiga tahap proses, mulai dari proses fisika, kimia, dan biologis. Beberapa unit pengolahan limbah yang di gunakan antara lain saluran pembawa bak penampung, *grease trap*, Ekualisasi, Netralisasi, bak pengendap I, *activated sludge*, bak pengendap II (*clarifier*), dan *sludge drying bed*.
2. Pada proses fisika, bahan pencemar yang disisihkan adalah minyak dan lemak. Pada proses fisika – kimia, bahan pencemar yang disisihkan adalah *Total Suspended Solid* (TSS). Sedangkan pada proses biologis, bahan pencemar yang disisihkan adalah *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan sulfida .
3. Seluruh unit pengolahan dapat menyisihkan bahan pencemar sesuai atau di bawah baku mutu yang berlaku.

#### 6.2 Saran

Saran dalam perancangan Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Gula ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan analisa laboratorium untuk mengetahui karakteristik limbah sebenarnya agar karakteristik limbah yang diberikan sesuai dengan kondisi saat di lapangan.
2. Perlu adanya perencanaan unit bangunan untuk beberapa tahun ke depan mengikuti industri gula yang lebih besar
3. Untuk perancangan perlu didukung dengan kondisi geografis, data-data lapangan, kesesuaian gambar rancangan dengan lapangan